BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Darul Ilmi Kabupaten Tanah Laut

MTs Darul Ilmi Kabupaten Tanah Laut berdiri pada tahun 1997, di bangun oleh masyarakat desa Desa Kandangan Lama karna belum ada sekolah menengah pertama yang dapat dijangkau oleh masyarakat. Awalnya nama sekolah ini bukanlah MTs Darul Ilmi Kabupaten Tanah Laut melainkan MTs Kandangan Lama dengan hanya terdapat satu kelas yaitu kelas VII, yang menjabat sebagai kepala sekolah pada saat itu adalah bapak Raninor S.Pd.I**.** Kemudian pada tahun 1999 barulah dibangun untuk kelas VIII dan kelas IX Pergantian kepala sekolah dapat diurutkan sebagai berikut :

a. Tahun 1998 – 2007 dipimpin oleh Bapak Raninor,S.Pd.I
b. Tahun 2007 – 2016 dipimpin oleh Bapak Drs. Nono
c. Tahun 2016 – Sekarang dipimpin oleh Ibu Jamilah,S.Pd

Luas tanah yang dimiliki sekolah 2.664 m^2, kondisi masyarakat lingkungan sekolah bervariasi, yaitu penyadap karet, petani, berkebun sawit, pedagang, pegawai pemerintahan, pegawai swasta dan TNI/Polri. Sekolah ini bertepat di Desa Kandangan Lama Kecamatan Panyipatan, sedangkan akses dari sekolah menuju ibu kota Kabupaten Pulang Pisau ditempuh dengan jarak sekitar 38 km dengan waktu tempuh 1 jam dengan menggunakan kendaraan.

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MTs Darul Ilmi
Alamat	: Jl. Pendidikan, RT.03/RW.02
Desa	: Kandangan Lama
Kecamatan	: Panyipatan
Kabupaten	: Tanah Laut
Propinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 70872
NSM	: 121263010010
NPSN	: 60729271
NIS	: -
Akreditasi	: B
Nilai	: 83
Kualifiakasi	: B
SK	: 1346/BAN-SM/SK/2021
Tanggal	: 8 Desember 2016
Tahun Beroperasi	: 1997
Luas Tanah	: 2.664 m2
Nama Kepala Sekolah	: Jamilah S. Pd
Nomor SK. Kepala Sekolah	: YPI-AI/DKL/001/1/2016 Tanggal 08 Januari 2016

3. Visi, Misi dan Tujuan yang dikembangakan MTs Darul Ilmi Kabupaten Tanah Laut

a. Visi

1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif

2) Menciptakan suasana yang islami dan kekeluargaan di lingkungan masyarakat
3) Menumbuhkan sikap disiplin dan bertanggung jawab peserta didik

b. Misi:

1) Memenuhi akan mutu, akases dan tat kelola pendiidkan.
2) Menghasilkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan efektif.
3) Menghasilkan sistem penilaian yang otentik dan objrktif.
4) Peencapaian standar sarana prasarana pendidikan yang memadai.
5) Pencapaian standar media pembelajaran yang memadai.
6) Pencapaian standar pendidikdan kependidikan yang sesuai.

4. Keadaan Guru dan Karyawan di MTs Darul Ilmi Kabupaten Tanah Laut

Jumlah guru dan karyawan di MTs Darul Ilmi Kabupaten Tanah Laut ada 11 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada ampiran 24.

5. Keadaan Siswa di MTs Darul Ilmi Kabupaten Tanah Laut

MTs Darul Ilmi Kabupaten Tanah Laut pada tahun pelajaran 2021/2022 memiliki siswa sebanyak 49 siswa, dapat dilihat pada tabel VIII sebagai berikut:

Tabel VIII. Data Siswa MTs Darul Ilmi Kabupaten Tanah Laut

No	Tingkatan Kelas	Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas VII	9	5	14
2	Kelas VIII	10	8	18
3	Kelas IX	5	12	17
Jumlah				49

Sumber data: Dokumentasi Arsip MTs Darul Ilmi Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2021/20222

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

MTs Darul Ilmi Kabupaten Tanah Laut dibangun di atas tanah seluas 2.664 m^2 untuk sarana dan prasarana yang tersedia disekolah MTs Darul Ilmi Kabupaten Tanah Laut dapat dilihat pada lampiran 23.

7. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggara kegiatan belajar mengajar pada hari normal dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Hari senin sampai dengan hari kamis, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai pukul 14.00 WITA. Hari jum'at kegiatan belajar mengajar di laksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai pukul 11.45 WITA. Hari sabtu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai pukul 12.25 WITA. Untuk satu jam pelajaran, alokasi waktu yang diberikan adalah 40 menit.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Model Pembelajaran *Peer Led Guided Inquiry*

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dari 23 Mei 2022 sampai tanggal 31 Mei 2022. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Materi pokok yang diajarkan dalam penelitian ini adalah Himpunan terbagi dalam kompetensi dasar dan indikator. Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan LKS, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (lampiran 22) dan membuat soal uji coba (Lampiran 7 dan lampiran 8).

Materi Himpunan disampaikan pada kelas VII MTs Darul Ilmi Kabupaten Tanah Laut pada kelas VII tersebut di kenakan perlakuan sebagaimana telah

ditentukan pada pendekatan penelitian. Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelas akan di jelaskan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunkan model pembelajaran *Peer Led Guided Inquiry*

Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pembuatan LKS dan soal-soal latihan. Pembelajaran berlangsung selama 1 kali pertemuan untuk materi awal himpunan di tambah 1 kali pertemuan untuk materi irisan dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas model pembelajaran *Peer Led Guided Inquiry* dapat dilihat pada tabel IX berikut ini.

Tabel IX. Pelaksanaan Pembelajaran di kelas metode pembelajaran *Peer Led Guided Inquiry*

Pertemuan ke	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Indikator
1	Selasa, 23 Mei 2022	1-2	1. Siswa mampu menyebutkan anggota-anggota dari suatu himpunan. 2. Siswa mampu menyelesaikan operasi himpunan (irisan) 3. Siswa mampu menggambarkan hasil dari operasi himpunan tersebut kedalam diagram venn. 4. Siswa mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan operasi himpunan.
2	Rabu , 25 Mei 2022	1-2	Post Test

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Model Pembelajaran *Peer Led Guided Inquiry* Di Kelas

Secara Umum Pembelajaran di kelas model pembelajaran *Peer Led Guided Inquiry* terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan di jelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

1. Pertemuan Pertama
   a. Kegiatan Awal

      Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama diawali dengan peneliti mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa bersama, serta mengabsen kehadiran. Kemudian peneliti juga mengecek persiapan belajar siswa seperti perlengkapan alat-alat tulis dan kebersihan kelas setelah itu peneliti menyampaikan apersepsi kepada siswa (Gambar V), dilanjutkan dengan penyampaian judul pembelajaran serta tujuan pembelajaran yang diajarkan

   b. Kegiatan Inti
      1) Memilih Pemimpin Rekan dan membentuk kelompok

         Pada tahap ini, peneliti memilih beberapa siswa untuk berperan sebagai pemimpin rekan dan kemudian membentuk siswa kedalam beberapa kelompok yang akan diketuai oleh pemimpin rekan terpilih. Peniliti meminta setiap pemimpian rekan untuk berkumpul dimeja guru kemudian peniliti memberikan arahan tentang materi operasi himpunan (Irisan) yang harus mereka pahami (Gambar VI).

         Setelah pemimpin rekan memahami materi yang diberikan, mereka kembali pada kelompok masing-masing untuk mendiskusikan materi yang

diberikan oleh guru. Pada tahapan ini pemimpin rekan mencoba untuk menjelaskan kepada teman-temannya dengan bersemangat, dan sesekali bertanya pada pemimpin rekan lain atau guru untuk mempertegas pemahaman mereka pada materi yang diberikan sebelumnya.

2) Merumuskan masalah dan Membuat hipotesis

Peneliti membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) setelah masing-masing kelompok memahami materi yang diberikan sebelumnya. Setelah kelompok siswa memahami materi yang diberikan, masing-masing kelompok berdiskusi untuk merumuskan permasalahan dan membuat hipotesis yang diberikan peneliti pada lembar LKS (Gambar VII). Peneliti di sini berkeliling kelas untuk melihat bagaimana interaksi antara siswa dengan kelompoknya dalam upaya nya untuk merumuskan permasalahan yang diberikan dan membimbing siswa dalam merumuskan permasalahan.

3) Mengumpulkan data

Setelah masing-masing kelompok siswa berhasil merumuskan dan membuat hipotesis dalam LKS yang diberikan, kelompok siswa mengumpulkan data untuk memecahkan masalah, dari materi yang diberikan guru sebelumnya dan juga pemahaman kuat dari pemimpin rekan terhadap materi yang diberikan oleh guru.

4) Menganalisis data

Siswa dalam tiap kelompok berdiskusi bersama-sama untuk menemukan jawaban dari permasalahan dengan dibantu oleh pemimpin rekan yang telah memahami dengan baik materi yang diberikan oleh guru.

Setelah siswa selesai berdiskusi, guru memilih salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan perwakilan kelompok siswa mempresentasikan hasil diskusinya, disaat bersamaan siswa dari kelompok lain menanggapi penyajian dari jawaban kelompok yang maju. Tahap selanjutnya peneliti melakukan tanya jawab terhadap presentasi siswa yang maju dan mengarahkan siswa pada penyelesaian akhir masalah yang tepat (Gambar VIII dan IX).



Gambar V Guru melakukan apersepsi bersama murid



Gambar VI. Guru memberi arahan kepada pemimpin rekan.



Gambar VII. Peneliti Membagikan Lembar LKS



Gambar VIII Perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil kelompoknya.



Gambar IX. Melakukan Tanya Jawab Terhadap Hasil Presentasi Perwakilan Kelompok

c. Kegiatan Akhir

1) Menyimpulkan

Peneliti bersama siswa menyimpulkan materi Irisan yang sudah dipelajari, kemudian peneliti memberikan himbauan agar siswa selalu membantu orang tua dirumah dan belajar dengan lebih giat lagi (Gambar X), tahap selanjutnya peneliti mengajak siswa berdo'a dan menutup pembelajaran, terakhir peneliti mengucapkan salam.



Gambar X Siswa dibantu guru menyimpulkan materi.

2. Pertemuan Kedua

Prtemuan kedua, siswa diminta untuk mengerjakan soal *posttest* (Gambar XI).



Gambar XI. *Posttest*

D. Deskripsi Keterlaksanaan Model Pembelajaran *Peer Led Guided Inquiry*

Keterlaksanaan model pembelajaran *Peer Led Guided Inquiry* dalam pembelajaran dapat dilihat melalui lembar observasi (lampiran 20). Lembar

observasi keterlaksanaan model pembelajaran *Peer Led Guided Inquary* diisi oleh observer (pengamat) pada saat pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Peer Led Guided Inquiry* yang berlangsung selama 1 kali pertemuan (lampiran 21). Hasil observasi keterlaksanaan modelpembelajaran *Peer Led Guided Inquiry* ditunjukkan pada tabel X berikut ini

Tabel X. Keterlaksanaa Model Pembelajaran *Peer Led Guided Inquiry*

Pertemuan Ke-	Persentase Keterlaksanaan (%)	
	Ya	Tidak
1	91.3%	8.7%

Berdasarkan tabel XI di atas dapat dilihat bahwa persentase keterlaksanaan model pembelajaran *Peer Led Guided Inquary* mencapai 91.3%. Adapun rata-rata persentase keterlaksanaan model pembelajaran *Peer Led Guided Inquary* adalah sebesar 91.3% yang berada pada kualifikasi sangat baik.



Gambar IX. Observer mengamati pembelajaran di kelas

E. Deskripsi Kemampuan Akhir Generalisasi Maatematis

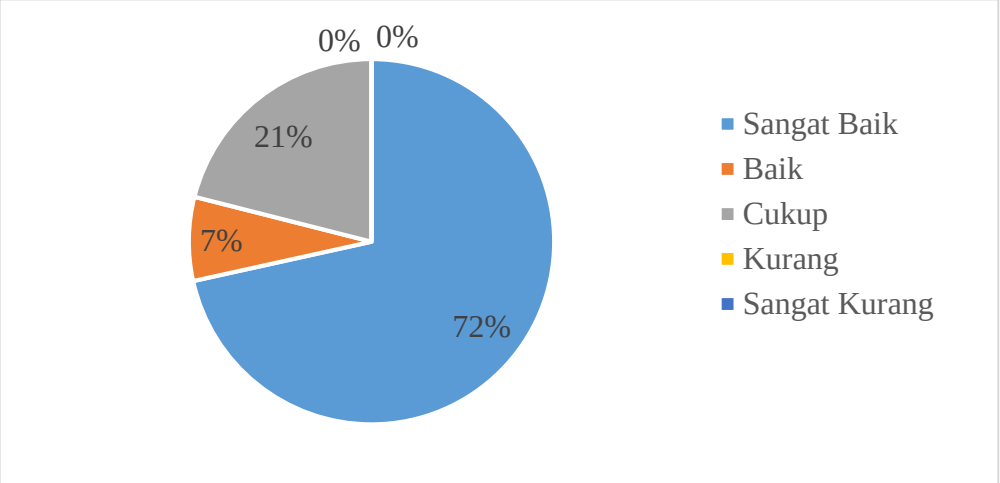
Posttest dilakukan untuk mengetahui kemampuan generalisasi matematis siswa setelah diberi perlakuan yaitu model pembelajaran *Peer Led Guided Inquary*. *Posttest* dilakukan pada pertemuan terakhir di kelas penelitian yaitu pada hari Rabu tanggal 25 Mei 2022. Data hasil kemampuan siswa dapat dilihat pada lampiran 18. Hasil tes akhir siswa dapat dilihat pada tabel XI.

Tabel XI. Hasil Tes Akhir Kemampuan Generalisasi Masalah Siswa

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
85,00 – 100	Sangat Baik	10	71,4%
70,00 – 84,99	Baik	1	7,1%
55,00 – 69,99	Cukup	3	21%
40,00 – 54,99	Kurang	0	0%
0 – 39,99	Sangat Kurang	0	0%
Rata-Rata		90,7	

Berdasarkan tabel XI di atas kemampuan akhir generalisasi siswa diatas dapat lihat bahwa terdapat 10 siswa atau sebesar 71% berada pada kualifikasi sangat baik, 1 siswa atau sebesar 7% berada pada kualifikasi baik dan 3 siswa atau 21% berada pada kualifikkasi cukup. Dengan nilai rata-rata tes akhir siswa sebesar 90,7 berada pada kualifikasi sangat baik hasil ini didapat setelah dilakukan pembelajaran dengan mengunakan model pembelajaran *Peer Led Guided Inquiry* dikelas VII MTs Darul Ilmi Kabupaten Tanah Laut.

Hasil tes akhir kemampuan pemecahan masalah siswa lebih jelas nya dilihat pada diagram lingkaran pada gambar X di bawah ini:



Gambar X. Diagram Lingkaran Persentase Hasil Tes Akhir Siswa

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Darul Ilmi Kabupaten Tanah Luat yang melibatkan satu kelas eksperimen yaitu kelas VII yang berjumlah 14 orang siswa. Secara umum kegiatan belajar mengajar pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Peer Led Guided Inquiry* terlaksana dengan baik pada saat pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari lembar observasi yang diamati oleh observer saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil lembar observasi menunjukkan bahwa rata-rata keterlaksanaan mencapai 91.3% berada pada interpretasi sangat baik.

Setelah pembelajaran telah selesai dilaksanakan, peneliti memberikan tes akhir atau *posttest* berubapa 2 item soal uraian. Item soal tersebut dibuat berdasarkan indikator generalisasi matematis yang mana hasil yang didapatkan akan dikualifikasikan pada kualifikasi generenalisasi matematis (Tabel XI). Hasil tes akhir atau *posttest*, sebanyak 10 siswa atau sebesar 71,4% berada pada kualifikasi sangat baik dan sebanyak 1 siswa atau sebesar 7,1% berada pada

kualifikasi baik, sebanyak 3 siswa atau sebesar 21,5% berada pada kualifikasi cukup, dari hasil tes akhir atau *posttest* tersebut juga didapat rata-rata siswa sebesar 90,7 yang ada pada kualifikasi sangat baik.

Menurut pendapat Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad, pembelajaran efektif dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang baik. Selain itu, menurut pendapat Irma Magfirah dan Zufikar keefektivan keterlaksanaan pembelajaran jika hasil keterlaksaan itu sekurang-kurangnya 70%. Karena nilai rata-rata kemampuan generalisasi matematis siswa 90,7 yang berada pada kualifikasi sangat baik dan keterlaksaan model pembelajaran *Peer Led Guided Inquiry* mencapai 91,3% yang berada pada interpretasi sangat baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Peer Led Guided Inqury* efektif digunakan untuk meninjau kemampuan generalisasi matematis siswa pada himpunan dikelas VII MTs Darul Ilmi Kabupaten Tanah Laut.